KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Kasus Omicron Meningkat: Pemerintah Siapkan Skenario Terburuk
Tanggal : Sabtu, 08 Januari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Kasus Omicron Meningkat
Pemerintah Siapkan Skenario Terburuk

KETUA DPR Puan Maharani mendorong Pemerintah mengantisipasi dan menyiapkan skenario kondisi terburuk, terkait meningkatnya kasus varian baru Covid-19, Omicron. Infrastruktur kesehatan di seluruh wilayah Indonesia kudu siap bila Omicron menyebabkan gelombang baru pandemi.

"Persiapan segala kebutuhan untuk kondisi terburuk, harus dilakukan Pemerintah sejak sekarang. Jangan sampai, kita gagap bila terjadi lonjakan besar seperti pertengahan tahun 2021 lalu," tegas Puan melalui keterangan tertulisnya, kemarin.

Politikus PDI Perjuangan ini menguraikan, kemunculan Omicron, ikut mendorong peningkatan kasus Covid-19 dalam beberapa pekan terakhir. Hingga 5 Januari 2022, tercatat 4.878 kasus aktif Corona di Indonesia. Indonesia tak boleh mengalami kondisi serba keterbatasan, seperti saat varian Delta menyerang.

"Jangan sampai, kita kekurangan obat, oksigen, serta bed di rumah sakit, untuk merawat pasien-pasien Covid. Koordinasi antara pusat dan daerah harus optimal, termasuk dengan berbagai lembaga dan instansi terkait," harap mantan Menteri Koordinator (Menko) Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) ini.

Lebih lanjut, Puan meminta, masyarakat menunda perjalanan ke luar negeri. Sebab, berdasar informasi Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dari 254 kasus Omicron saat ini, 239 berasal dari pelaku perjalanan internasional (*imported case*) dan 15 kasus transmisi lokal.

"Jika tidak ada sesuatu yang *urgent*, lebih baik tidak melakukan perjalanan ke luar negeri. Kesadaran masyarakat memainkan peranan penting untuk menjaga Indonesia tidak kembali mengalami hantaman gelombang Covid-19," cetusnya.

Akibat maraknya kasus Omicron, sambung dia, Indonesia menutup pintu masuk Warga Negara Asing (WNA) dari 14 negara, di antaranya Afrika Selatan, Norwegia, Perancis, Inggris dan Denmark.

Dia pun mendukung penambahan durasi karantina untuk pelaku perjalanan luar negeri yang baru tiba di Tanah Air, baik WNI maupun WNA, menjadi 7 dan 10 hari.

"Penerapan karantina terhadap pelaku perjalanan dari luar negeri harus dengan pengawasan ketat. Kami berharap, semua pihak mematuhinya, termasuk para pejabat," tegas Puan.

Namun begitu, Puan meminta masyarakat tidak panik dalam menghadapi situasi ini. Sebab, vaksin Covid-19 yang ada saat ini, termasuk Sinovac, masih efektif memberikan perlindungan terhadap penyakit parah, rawat inap, dan kematian akibat infeksi varian Omicron.

"Yang penting, kita menjaga pola hidup sesuai dengan protokol kesehatan. Masyarakat juga harus mendapat vaksinasi, agar perlindungan diri dari serangan Omicron bisa lebih baik," tandasnya. ■ ONI